

Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Tahun Akademik 2020/2021

Author:

Ayu Kristanti Rahmadhani¹
Krisdianto Hadiprasetyo²
Erika Laras Astutiningtyas³

Affiliation:

^{1,2,3} University of Veteran
Bangun Nusantara, Central
Java, Indonesia

Corresponding author:

Ayu Kristanti Rahmadhani,
ayukristanti56@gmail.com

Dates:

Received: 3/1/2022
Accepted: 16/3/2022
Published: 30/3/2022

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring tahun akademik 2020/2021 dan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikatornya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika semester VI Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun akademik 2020/2021 dalam pembelajaran daring termasuk ke dalam kategori sedang. Dengan persentase motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikatornya termasuk ke dalam kategori cukup.

Kata kunci: motivasi belajar, pembelajaran daring, indikator motivasi belajar

Abstract. This research was conducted at the University of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, aiming to find out how the level of learning motivation of mathematics education students in online learning for the 2020/2021 academic year and to find out how students' motivation to learn in each indicator. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. The results showed that the level of learning motivation of students of Mathematics Education semester VI University of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo for the academic year 2020/2021 in online learning was in the medium category. With the percentage of student learning motivation on each indicator, it is included in the sufficient category.

Keywords: learning motivation, online learning, learning motivation indicators



How to cite this article:

Rahmadhani, A., Hadiprasetyo, K., & Astutiningtyas, E. (2022). Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring Tahun Akademik 2020/2021. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), 1-7. doi:10.19184/jomeal.v2i1.27317.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang meresahkan dunia menjadi persoalan multidimensi yang harus dihadapi saat ini, hal tersebut dirasakan juga dampaknya pada sektor pendidikan di Indonesia. Pemerintah memberlakukan aturan untuk bekerja, belajar, dan beribadah dirumah, hal ini berdasarkan surat edaran dari Kemdikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disesase (Covid-19). Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo melalui surat edaran Nomor 163/A/B.1/Univet.Btr/III/2020 tentang kesiagaan dan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 menetapkan bahwa kegiatan belajar mengajar tatap muka ditiadakan dan diubah menggunakan metode pembelajaran daring (*online*). Keadaan ini mengharuskan sistem pembelajaran yang sebelumnya tatap muka diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring) agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung dan perguruan tinggi tetap memprioritaskan kesehatan serta keselamatan warga kampus. Farahsanti dan Exacta (2016: 2) mengemukakan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kompetensi belajar yang dicapai setelah proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila mahasiswa memiliki motivasi atau dorongan untuk belajar. Jika saat pembelajaran dalam penyampaianya kurang menarik, monoton, kurang bervariasi maka akan mempengaruhi motivasi mahasiswa. Seperti yang dijelaskan Rahmayanti (2016: 208) bahwa motivasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran tetapi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan orang lain dan dirinya.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku belajar guna mencapai tujuan secara maksimal. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 indikator yang dimana 6 indikator didapat dari Sardiman (2011: 83) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakinnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, dan 1 indikator yang didapat dari Uno (2017: 23) yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan jaringan internet. Menurut E Kuntarto (2017: 12), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video *streaming online*. Sementara itu Ghirardini (dalam A.R Kartika, 2018: 27) menyatakan bahwa daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti barlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo pada mahasiswa Pendidikan Matematika semester VI, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring tahun akademik 2020/2021 dan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikatornya. Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya memberikan pengetahuan mengenai motivasi belajar mahasiswa matematika selama pembelajaran daring, dapat dijadikan bahan masukan kepada mahasiswa untuk selalu meningkatkan motivasi belajar agar proses belajar mengajar saat ini terlaksana dengan baik, serta dapat dijadikan evaluasi untuk dosen agar dapat memberikan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq, 2019: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran dan mencari jawaban secara mendasar tentang masalah yang terjadi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika selama pembelajaran daring.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika semester VI, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun akademik 2020/2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian angket melalui platform *Google Form* dan wawancara melalui *Whatsapp Call*. Angket disajikan dalam bentuk *Google Form* yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator. Untuk opsi jawaban disetiap pernyataan menggunakan Skala Likert. Teknik pengambilan sampel wawancara pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang kemudian dilanjutkan dengan cara *probability sampling* yaitu pengundian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni sebanyak 5 informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan motivasi belajar mahasiswa. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo pada semester VI tahun akademik 2020/2021, pengambilan data dilaksanakan tanggal 19 Juli 2021 – 26 Juli 2021. 38 mahasiswa yang bersedia mengisi angket dan 5 informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian dilanjutkan dengan cara *probability sampling* yaitu pengundian.

Tabel 1. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa

Interval Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
$X \geq \bar{X} + SD$	$X \geq 74,2$	5	13,16%	Tinggi
$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD$	$57,8 \leq X \leq 74,2$	26	68,42%	Sedang
$X < \bar{X} - SD$	$X < 57,8$	7	18,42%	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 5 mahasiswa (13,16%), yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, 26 mahasiswa (68,42%), yang memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang, dan 7 mahasiswa (18,42%), yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika tahun akademik 2020/2021 masuk dalam kategori sedang, terlihat dari persentase motivasi belajar yang menyatakan bahwa 68,42% atau 26 mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang.

Tabel 2. Persentase Dan Pengkategorian Motivasi Belajar Untuk Setiap Indikator

No	Indikator	Jumlah skor yang diperoleh	Skor total yang diharapkan	Persentase	Kategori
1	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	429	608	70,56%	Cukup
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	516	760	67,89%	Cukup
3	Senang bekerja mandiri	291	456	63,82%	Cukup
4	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	314	456	68,86%	Cukup
5	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakinnya	335	456	73,46%	Cukup
6	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.	258	456	56,58%	Cukup
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	361	608	59,38%	Cukup
Total Skor		2504	3800	65,79%	Cukup

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 1 (ketekunan dalam mengerjakan tugas) sebesar 70,56%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 2 (ulet dalam menghadapi kesulitan) sebesar 67,89%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 3 (senang bekerja mandiri) sebesar 63,82%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 4 (adanya dorongan dan kebutuhan belajar) sebesar 68,86%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 5 (tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakinnya) sebesar 73,46%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 6 (menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah) sebesar 56,58%, masuk dalam kategori cukup, persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 7 (senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal) sebesar 59,38%, masuk dalam kategori cukup.

Hasil wawancara yang dilakukan melalui Whastapp Call pada 5 mahasiswa Pendidikan matematika semester VI yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian dilanjutkan dengan cara *probability sampling* yaitu pengundian. Berikut deskripsi hasil wawancara tentang motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring:

Tabel 3. Data Hasil Wawancara Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah Anda lebih senang dengan pembelajaran secara daring daripada belajar di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> Lima mahasiswa mengatakan bahwa lebih senang belajar di kelas daripada pembelajaran secara daring.
2	Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen ?	<ul style="list-style-type: none"> Empat mahasiswa mengatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen Satu mahasiswa mengatakan terkadang tidak mengerjakan tugas
3	Bagaimana sikap Anda ketika menghadapi kesulitan belajar?	<ul style="list-style-type: none"> Empat mahasiswa mengatakan bahwa browsing di internet dan bertanya ke teman merupakan sikap dalam menghadapi kesulitan belajar

No	Pertanyaan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> • Satu mahasiswa mengatakan mencoba mencari alternatif atau jalan lain ketika menghadapi kesulitan belajar.

Tabel 3. Data Hasil Wawancara Motivasi Belajar

4	Apakah Anda selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh dosen ?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan jika mampu maka dikerjakan sendiri. Jika tidak, maka bertanya pada teman • Tiga mahasiswa mengatakan bahwa dalam mengerjakan tugas terkadang bertanya pada teman.
5	Apakah Anda lebih termotivasi untuk belajar setelah penerapan pembelajaran daring ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Satu mahasiswa mengatakan tidak terlalu termotivasi untuk belajar. terkadang malas mengulang pembelajaran karena benar-benar tidak paham apa yang diajarkan dosen karena keterbatasan ruang untuk melakukan pembelajaran langsung di kelas • Satu mahasiswa mengatakan tidak, alasannya daring terlalu melelahkan baginya dan lebih suka menggunakan metode diskusi secara langsung. • Satu mahasiswa mengatakan bahwa motivasi untuk belajar lumayan menurun setelah penerapan pembelajaran daring ini. • Satu mahasiswa mengatakann tidak, karena merasa malas dan banyak materi yang kurang paham. • Satu mahasiswa mengatakannn termotivasi, sebab tidak selalu bisa mengandalkan dosen.
6	Hal apa yang mendorong Anda untuk belajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Satu mahasiswa mengatakan bahwa hal yang mendorong untuk belajar yaitu meningkatkan dan mempertahankan nilai • Satu mahasiswa mengatakan hal yang mendorong untuk belajar yaitu keinginan untuk mengetahui sesuatu • Satu mahasiswa mengatakan bahwa hal yang mendorong untuk belajar yaitu lulus dengan nilai yang baik • Satu mahasiswa mengatakan hal yang mendorong untuk belajar yaitu jika dosen memberikan tugas. • Satu mahasiswa mengatakan agar tidak tertinggal materi maka harus belajar lebih.
7	Apakah Anda selalu mempertahankan jawaban tugas Anda walaupun jawaban tersebut berbeda dengan teman?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan iya, mempertahankan jawabannya. • Dua mahasiswa mengatakan terkadang mengganti jawabannya jika jawaban teman adalah benar. • Satu mahasiswa mengatakan tidak selalu

No	Pertanyaan	Uraian
8	Apakah Anda merasa bosan dengan tugas- tugas rutin yang diberikan selama pembelajaran daring?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan sangat bosan. • Satu mahasiswa mengatakan bosan jika dosen memberikan tugas terlalu banyak. • Satu mahasiswa mengatakan bosan karena penyampaian materi yang monoton dan pemberian tugas disetiap pertemuan. • Satu mahasiswa mengatakan bahwa tidak bosan, namun terkadang bingung dalam menjawab tugas karena belum paham materinya.
9	Apakah Anda senang mencari & mengerjakan soal-soal latihan selain yang diberikan dosen?	<ul style="list-style-type: none"> • Dua mahasiswa mengatakan iya, mencari & mengerjakan soal-soal latihan lain untuk melatih kemampuan. • Tiga mahasiswa mengatakan terkadang mencari & mengerjakan soal-soal latihan lain sebagai persiapan untuk ujian

Berdasarkan hasil dari angket dan wawancara, motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester VI termasuk kedalam kategori cukup.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika semester VI Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo termasuk ke dalam kategori sedang. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika semester VI Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo selama pembelajaran daring ini sudah cukup baik, namun perlu dikembangkan lagi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Persentase motivasi belajar mahasiswa pada indikator 1 (ketekunan dalam mengerjakan tugas) sebesar 70,56% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 2 (ulet daam menghadapi kesulitan) dengan persentase sebesar 67,89% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 3 (senang bekerja mandiri) dengan persentase sebesar 63,82% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 4 (Adanya dorongan dan kebutuhan belajar) dengan persentase sebesar 68,86% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada indikator 5 (Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya) dengan persentase sebesar 73,46% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Pada Indikator 6 (Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah) dengan persentase sebesar 56,58% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Dan pada indikator 7 (Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal) dengan persentase sebesar 59,38% sehingga termasuk ke dalam kategori cukup. Dari hasil ketujuh indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Semester VI Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

Daftar Pustaka

- Farahsanti, I., & Exacta, A. P. (2016). Pendekatan Pembelajaran Kognitif dengan Media Flash Swishmax pada Pembeajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* .Vol. 2, No.2.
- Kartika, A. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 27.

- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok (*online*). *Jurnal SAP* 1(2), 206-216.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sidiq, U., dan Choiri, M.M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.